

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pencapaian kesejahteraan tersebut dapat diukur dengan sejauh mana suatu negara dapat menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi. Salah satu masalah yang dihadapi oleh hampir seluruh daerah di Indonesia adalah tingginya tingkat pengangguran. Oleh karena itu penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang guna menciptakan pembangunan ekonomi yang merata. Di sisi lain pertumbuhan ekonomi sangat penting dijadikan sebagai tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh setiap wilayah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Akan tetapi apabila pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut.

Ketimpangan yang terjadi dapat menciptakan suatu pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan suatu perekonomian yang berkembang dengan pesat bukan jaminan terhadap suatu negara tersebut dikatakan makmur bila tidak diikuti dengan perluasan kesempatan kerja guna menampung tenaga kerja baru yang setiap tahunnya memasuki dunia kerja. Pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya

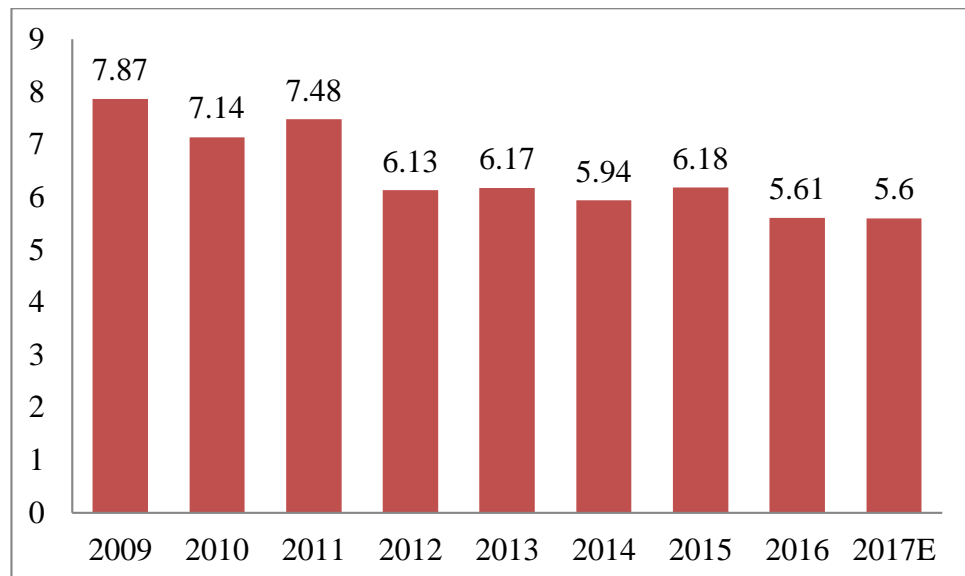
bagi pertumbuhan perekonomian, selain dipengaruhi oleh faktor lain seperti modal, alam dan teknologi. Pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja yang ada dapat diserap.

Hal yang semakin jelas dengan semakin membengkaknya tingkat pengangguran, di mana penciptaan lapangan kerja dapat dikatakan relatif terhambat, bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK) justru semakin meningkat. Saat IMF memberi bantuan secara bertahap pemulihan dirasakan dampaknya, namun bantuan IMF ini pun dimaksudkan untuk mempercepat penciptaan kesempatan kerja yang merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi. Ketergantungan terhadap IMF tidak bisa dilaksanakan terus menerus sehingga pemerintah, melalui Inpres No 5/2003 bulan September berupaya untuk mempersiapkan tahapan pembangunan tanpa menggunakan 'infus' IMF tersebut. Disusul kemudian dengan Keppres 87/2004 guna mendorong ekspor dan investasi.

Pembangunan di Indonesia yang telah berjalan lebih dari 5,5 dasawarsa, telah meningkat sebagai aspek kehidupan penduduk, aspek sosial, misalnya, dapat ditunjukkan adanya peningkatan pendidikan masyarakat pada umumnya, kependudukan, angka harapan hidup meningkat seiring dengan menurunnya angka kematian bayi dan fertilitas yang cenderung menurun terus. Sebagai akibat keberhasilannya program keluarga berencana dan masih banyak lagi. Namun sejak tahun 1997, Indonesia dan juga kawasan Asia dilanda bencana krisis moneter yang mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi. Pengalaman pada awal-awal terjadinya krisis ekonomi karena kondisinya yang tidak memungkinkan banyak pekerja dan pengusaha yang kehilangan pekerjaan. Hal ini disebabkan

karena usaha yang semakin menciut. Kemudian banyak pekerjaan yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Pengangguran yang turun cukup tajam di perdesaan karena diserap oleh sektor pertanian. Penyebab utamanya adalah panen raya yang terjadi pada kuartal I tahun ini. Tahun lalu, panen raya baru terjadi di kuartal II. Meningkatnya daya serap tenaga kerja di sektor pertanian berimbas pada meningkatnya partisipasi angkatan kerja perempuan. Sebab, perempuan turut membantu memanen saat panen raya.



Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka 2009-2017 (Dalam Satuan Persen)

Dalam gambar 1.1 di atas, terjadinya pengangguran di sebabkan karena tidak seimbangnya perbandingan antara lapangan pekerjaan dengan tenaga kerja. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

Menurut ahli ekonomi yaitu Prof. Soemitro Djoyohadikoesoemo berpendapat bahwa memperluas kesempatan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara

mengembangkan industri padat karya dan menyelenggarakan proyek pekerjaan umum. Cara yang pertama mengembangkan industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan modal asing dan juga modal dalam negeri, dan cara yang kedua yaitu menyelenggarakan proyek pekerjaan umum contohnya seperti proyek dalam pembuatan jalan tol.

Pemerintah mengembangkan sektor industri dengan cara meningkatkan modal asing, dan saat ini pemerintah sedang berupaya untuk menarik lebih banyak minat investor asing agar mau menanam modal di Indonesia. Selain itu pemerintah juga sedang mengwmbangkan sektor industri yaitu meningkatkan penanaman modal dalam negeri.

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Permintaan tenaga kerja merupakan sebuah daftar alternative kombinasi tenaga kerja dengan input lainnya yang tersedia yang berhubungan dengan tingkat upah. Permintaan tenaga kerja berarti hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk pikekerjakan.

Berbeda dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jas. Orang membeli barang dan jasa karena barang itu memberikan nikmat (*Utility*) kepada si pembeli. Sementara pengusaha mempekerjakan seorang karena untuk membantu memproduksi barang/jasa untuk di jual kepada konsumen.

Pada negara yang sedang berkembang umumnya masalah pengangguran merupakan masalah yang sulit dipecahkan hingga kini, karena masalah pengangguran menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat

kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal, seperti halnya juga di Indonesia, pemerintah mengupayakan secara lambat laun baik diperkotaan maupun dipedesaan. Kebijakan negara dalam penyerapan tenaga kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja disetiap daerah serta, perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing. Dari kebijakan tersebut maka dalam rangka mengatasi masalah perluasan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.

Faktor yang berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi biasanya ditinjau secara nasional dan secara wilayah/daerah. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Persoalan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) telah mendapat perhatian yang besar sejak munculnya ilmu ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dibutuhkan dan merupakan sumber utama peningkatan standar hidup (*standard of living*) penduduk yang jumlahnya terus meningkat. Dengan kata lain, kemampuan ekonomi suatu negara untuk meningkatkan standar hidup penduduknya adalah sangat bergantung dan ditentukan oleh laju pertumbuhan ekonomi jangka panjangnya (*long run rate of economic growth*).

pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 merupakan angka tertinggi sejak tahun 2014. Sekedar informasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 sebesar 5,01 persen, tahun 2015 sebesar 4,88 persen, dan tahun 2016 sebesar 5,03 persen.

Dalam hal ini, Indonesia masih memiliki faktor lain yang mempengaruhi kesempatan tenaga kerja. Umumnya, masyarakat hanya mengenali suku bunga dalam konteks hubungan dengan perbankan, yaitu saat akan membuka deposito atau akan mengajukan pinjaman (aplikasi kredit). Ketika suku bunga rendah, masyarakat cenderung termotivasi untuk mengajukan pinjaman, sedangkan jika suku bunga tinggi maka masyarakat akan enggan meminjam pada bank. Dalam lingkup makro, efek perubahan suku bunga dapat meluas hingga menjangkau semua sektor pada suatu negara.

Kemiskinan yang masih melanda Indonesia merupakan lingkaran setan yang sulit diputus. Hal ini terjadi di karena pendapatan yang rendah. Pendapatan yang rendah akan mengakibatkan tabungan rendah, keadaan tabungan rendah maka pembentukan modal rendah, pembentukan modal rendah, tingkat investasi pun menjadi rendah akibat investasi yang rendah produktivitas menjadi rendah produktivitas rendah mengakibatkan pendapatan rendah dan seterusnya.

Faktor yang berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Biasanya ditinjau secara nasional dan secara wilayah/daerah. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. persoalan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) telah menjadi perhatian yang besar sejak munculnya ilmu ekonomi. pertumbuhan ekonomi dibutuhkan dan merupakan sumber utama Peningkatan standar hidup (*standart of living*) Produk yang jumlahnya terus meningkat. dengan kata lain, kemampuan ekonomi suatu negara untuk meningkatkan standar hidup penduduknya adalah sangat bergantung dan ditentukan oleh laju pertumbuhan ekonomi jangka panjangnya (*long run rate of economic growth*).

dalam kasus kesempatan kerja, persaingan adalah salah satu hal yang semakin meluas dan dapat kita temui di berbagai bidang kehidupan dan di bidang pekerjaan, persaingan tidak hanya di bidang prestasi saja, namun juga pengembangan teknologi, pendidikan, perdagangan, transportasi dan lain sebagainya. persaingan yang ketat membuat setiap negara harus mengembangkan potensi yang dimilikinya dan berupaya keras untuk dapat bertahan di dunia internasional dan dengan negara-negara lain. dari persaingan yang ketat itulah maka kemudian timbulah perdagangan bebas dan perekonomian bebas. tidak hanya perdagangan barang dan jasa antarnegara saja yang bebas, namun juga di bidang sumber daya manusianya.

Persaingan adalah salah satu hal yang semakin meluas dan dapat kita temui di berbagai bidang kehidupan dan di berbagai wilayah, hingga ke tingkat antar negara. Persaingan tidak hanya di bidang prestasi saja, namun juga pengembangan teknologi, pendidikan, perdagangan, transportasi dan lain sebagainya. Persaingan yang ketat membuat setiap negara harus mengembangkan potensi yang dimilikinya dan berupaya dengan keras untuk dapat bertahan di dunia internasional dan dengan negara- negara lain. Dari persaingan yang ketat itulah maka kemudian timbulah perdangan bebas dan perekonomian bebas. Tidak hanya perdaganagn barang dan jasa antar negara saja yang bebas, namun juga di bidang sumber daya manusianya.

Penelitian ini berupaya untuk rnengungkapkan beberapa hal, yaitu mengobservasi kondisi penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan dan suku bunga terhadap kesempatan tenaga kerja

Pentingnya kesempatan lapangan pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin akan menghambat atau melancarkan terhadap kesempatan lapangan kerja termasuk Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul "**Analisis Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2005 – 2018** "

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, suku bunga, dan kesempatan tenaga kerja di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja secara bersama-sama?
4. Bagaimana kepekaan Penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah didefinisikan dalam uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, suku bunga dan kesempatan kerja.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja secara parsial.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja secara simultan.
- 4) Untuk mengetahui Bagaimana kepekaan Penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap kesempatan kerja di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Adapun kegunaan yang diharapkan antara lain :

- 1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesempatan tenaga kerja.

- 2) Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan juga memberikan masukan positif bagi pihak pemerintah agar lebih baik lagi dalam memperhatikan tingkat kesempatan kerja di Indonesia.

- 3) Bagi pihak lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang mengenai

analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesempatan kerja Indonesia.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia dan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian ini yaitu dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber lainnya

1.5.2 Jadwal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tentunya penulis harus mengatur jadwalnya terlebih dahulu, supaya dalam pelaksanaan lebih teratur dan rapi, selain itu juga agar tidak bingung mengenai apa yang harus dilakukan atau dipersiapkan saat sedang melakukan penelitian. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi berkisar antara 4 – 6 bulan.

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April sampai September 2020. (*Terlampir*)